

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Petani Padi di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan persepsi petani yang konsisten terhadap Program AUTP termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada petani yang tidak konsisten termasuk dalam kategori kurang baik. Persepsi petani yang konsisten maupun tidak konsisten terhadap indikator tujuan dan manfaat program termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada indikator pelaksanaan program hanya petani konsisten yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program AUTP belum sepenuhnya berjalan dengan baik, khususnya pada kegiatan yang dilakukan di tingkat petani dan kegiatan yang bersifat pelayanan.
2. Terdapat perbedaan persepsi antara petani yang konsisten dan tidak konsisten terhadap Program AUTP baik secara keseluruhan maupun perindikator. Berdasarkan hasil analisis uji *U-Mann Whitney* diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 secara keseluruhan indikator atau terhadap program AUTP, Asymp. Sig. (2-tailed) 0,034 terhadap indikator tujuan program, Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 terhadap indikator manfaat program, dan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 terhadap indikator pelaksanaan program. Perbedaan persepsi yang paling mencolok terdapat pada

indikator manfaat dan pelaksanaan, dimana persepsi petani konsisten jauh lebih baik dibandingkan petani yang tidak konsisten.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan Program AUTP dan penelitian lanjutan sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat meninjau kembali mekanisme pelaksanaan Program AUTP, khususnya pada kegiatan yang dilaksanakan di tingkat petani serta kegiatan yang bersifat pelayanan.
2. Bagi Pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi kembali kebijakan Petugas Asuransi dan PPL yang menyarankan agar petani melakukan pendaftaran dengan cara berkelompok, sebab lebih banyak dampak negatifnya daripada positifnya.
3. Bagi PT. Jasindo diharapkan lebih dapat bertanggungjawab atas amanat yang diberikan pemerintah untuk mengelola Program AUTP, sehingga hal-hal yang dapat merugikan petani atau peserta AUTP seperti yang terjadi di Desa Bugel terkait kelalaian dan pelayanan kurang memuaskan agar tidak terjadi lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kami sarankan untuk meneliti bagaimana perbedaan persepsi dan penerapan antara petani yang mengikuti Program AUTP secara berkelompok dan secara individu.